

Kirab Penganten Tebu di Pabrik Gula



Kawasan JAWA TIMUR

Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

Indonesia mempunyai banyak ragam budaya dalam ritual adat masyarakat mensyukuri hasil bumi. Salah satunya di pabrik gula Modjopanggoong, Tulungagung, Jawa Timur. Ritual ada tersebut itu dinamakan kirab pengantin tebu. Manten Tebu digelar sebagai pertanda musim giling tebu telah dibuka. Setelah para petani tebu menuai hasil panen melimpah. Karenanya untuk mengiringi rasa syukur pada Sang Kuasa digelar manten tebu. Acara pengantin tebu tersebut dipimpin tokoh adat setempat, lengkap diiringi beberapa orang berpakaian berpakaian ala Jawa dengan mengenakan beskap.

Sebelum acara penganten tebu, biasanya diawali dengan prosesi ini dengan melakukan kirab terlebih dahulu, Mereka mengawali prosesi ini dengan melakukan kirab terlebih dahulu. Di dalam kirab yang menempuh jarak 2 kilometer, di baris paling depan beberapa orang berpakaian adat Jawa itu membawa tandu yang dinaiki sepasang pengantin tebu. Pasangan pengantin ini hanyalah boneka yang terbuat dari tebu. Layaknya pasangan manusia, warga begitu kreatif dalam menciptakannya. Mirip sekali. Ada yang lelaki dan ada pula yang wanita.

Manten tebu ini adalah salah satu tradisi yang melanjutkan adat budaya yang pernah ada. Menurut sejarahnya, manten ini telah ada puluhan tahun silam. Tradisi manten tebu ini juga dilakukan di sejumlah daerah yang memiliki pabrik gula. Di Cirebon, Jogja, Solo, Klaten, Kediri dan seterusnya.

Sumber: TEMPO, [datatempo.co/Fully Syafi](https://datatempo.co/Fully%20Syafi)

Koordinat: [-8.09249564194682, 111.96936555665286](#)